

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MELALUI
MEDIA *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR GERAK DASAR KELAS III DI SD N
TRUCUK TRIWIDADI PAJANGAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2021/2022**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Adjie Aulia Kananto
NIM 18604224037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MELALUI
MEDIA *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR GERAK DASAR KELAS III DI SD N
TRUCUK TRIWIDADI PAJANGAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh :

Adjie Aulia Kananto
NIM 18604224037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi gerak dasar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture*. Dalam penelitian ini peneliti menemukan masalah berupa hasil ketuntasan belajar materi gerak dasar kelas III di SD Negeri Trucuk, Kecamatan Pajangan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang masih rendah di bawah 75.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan selama dua siklus atau 2x pertemuan. Subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas III sejumlah 23 anak. Data diambil dengan menggunakan instrumen tes (lembar penilaian kognitif) dan non tes (lembar observasi afektif dan keterampilan). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan rumus presentase.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan hasil pada siklus I diketahui ketuntasan hasil belajar gerak dasar melalui media *picture and picture* sebesar 21,74% (5 anak) sedangkan pada siklus II mencapai 78,26% (18 anak). Rata-rata hasil belajar secara pada siklus I diperoleh hasil 64,79 dan pada siklus II sebesar 77,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar gerak dasar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* di SD Negeri Trucuk.

Kata kunci : model pembelajaran kooperatif, media *picture and picture*, gerak dasar, dan hasil belajar.

**IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL
THROUGH PICTURE AND PICTURE MEDIA FOR
IMPROVING THE LEARNING OUCTOMES OF
BASIC MOVES OF THE THIRD GRADE
STUDENTS OF SD N TRUCUK
TRIWIDADI, PAJANGAN,
BANTUL IN 2021/2022
SCHOOL YEAR**

Abstract

This research aims to improve the learning outcomes of basic moves material by applying cooperative learning models through picture and picture media. In this study, the researcher found a problem in the form of mastery results in learning basic moves material for the third grade students of SD N Trucuk (Trucuk Elementary School), Pajangan District, as the minimum completeness criteria value (KKM) was still below 75.

This research was a classroom action research (CAR). This research was conducted for two cycles or 2 meetings. The research subjects were 23 third grade students. The data were taken by using test instruments (cognitive assessment sheets) and non-tests (affective and skill observation sheets). The data obtained were analyzed by using descriptive analysis with percentages.

The results of the research show that in the first cycle, the mastery of basic moves learning outcomes through picture and picture media is at 21.74% (5 students) while in the second cycle it reaches 78.26% (18 students). The average learning outcomes in the first cycle obtain the score at 64.79 and in the second cycle at 77.05. Based on these results, it can be concluded that there is an increase in basic moves learning outcomes in the application of cooperative learning models through picture and picture media at SD N Trucuk.

Keywords: cooperative learning model, picture and picture media, basic moves, and learning outcomes

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adjie Aulia Kananto
NIM : 18604224037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul Tugas Akhir : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui media *picture and picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Kelas III di SD Negeri Trucuk

menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Yang menyatakan,



Adjie Aulia Kananto
NIM. 18604224037

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Media *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Kelas III Di SD N Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2021/2022”

Disusun oleh:



Adjie Aulia Kananto

NIM 18604224037

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan.

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan,

Yogyakarta, 1 Juli 2022

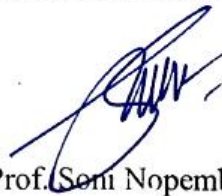
Disetujui,

Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001



Prof. Semi Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19791112 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

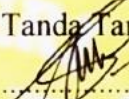
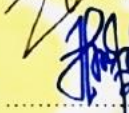

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Media *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Kelas III Di SD N Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2021/2022

Disusun oleh:

Adjie Aulia Kananto
NIM 18604224037

Telah dipertahankan di depan dewan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Pada tanggal 15 Juli 2022

TIM PENGUJI


Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.		1/8/2022
Ketua Penguji/Pembimbing		1/8/2022
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.		29/7/2022
Sekretaris		
Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd.		
Penguji		

Yogyakarta, ... Agustus 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Wayan Sundawan Suherman, M.Pd.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

“(QS. Al-Insyirah{94}:6)

Tidak perlu diubah, kamu sempurna bagi yang suka.

(unknown)

Mari mulai mencatat nikmat hari ini kemudian mensyukurinya, daripada
meratapi sial yang dari dulu hanya itu-itulah saja.

(unknown)

PERSEMBAHAN

Karya yang jauh dari kata sempurna ini, saya persembahkan sebagai wujud rasa tanggungjawab dan cinta kasih sayang saya kepada:

1. Bapak Mugiman & Ibu Erika wati tercinta, yang selalu berdoa, berusaha, memberi dukungan moril maupun materil dengan tulus dan ikhlas. Mudah-mudahan selalu dalam kondisi sehat dan semoga persembahan ini bisa menjadi sedikit rasa kebahagiaan.
2. Keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi motivasi
3. Teman-teman kampus yang selalu memberi dorongan dan selalu support.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dari karuniaNya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Media *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Kelas III di SD Negeri Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2021/2022” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Prodi PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Kepala sekolah, bapak/ibu guru, dan peserta didik SD Negeri Trucuk yang telah memberimotivasi, bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu dalam menyelesaikan tugas skripsi.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari adanya ketidaktelitian, kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun supaya tugas akhir ini menjadi lebih baik. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak terkait.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Penulis



Adjie Aulia Kananto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas	4
C. Fokus Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pendidikan Jasmani	8
2. Penerapan Pembelajaran	9
3. Pembelajaran Kooperatif	10
4. Media <i>Picture and Picture</i>	13
5. Hakikat Hasil Belajar	15
6. Materi Gerak Dasar	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	23
D. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian Tindakan	26
B. Waktu Penelitian	30
C. Deskripsi Tempat Penelitian	30
D. Subjek dan karakteristik	31
E. Skenario Tindakan	31
F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	31
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	35
H. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Peneliti	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	12
Tabel 2. Alur Kerangka Berfikir	24
Tabel 3. Desain Penelitian Tindakan	27
Tabel 4. Pengamatan Tindakan	28
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Observasi Keterampilan	33
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Observasi Afektif	34
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kognitif	34
Tabel 8. Observasi Proses Pembelajaran Siklus 1	42
Tabel 9. Hasil Pembelajaran Gerak Dasar Siklus 1	43
Tabel 10. Presentase Ketuntasan Siklus 1	44
Tabel 11. Observasi Proses Pembelajaran Siklus 2	50
Tabel 12. Hasil Pembelajaran Gerak Dasar Siklus 2	51
Tabel 13. Presentase Ketuntasan Siklus 2	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerakan Nonlokomotor (mengayun lengan)	19
Gambar 2. Gerakan Lokomotor (berlari)	20
Gambar 3. Gerakan Manipulatif (melempar)	20
Gambar 4. Histogram Presentase Ketuntasan belajar Siklus 1	44
Gambar 5. Histogram Presentase Ketuntasan belajar Siklus 2	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS	65
Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian	66
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	67
Lampiran 4. Surat Keterangan Judgement	68
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi	69
Lampiran 6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	70
Lampiran 7. Bahan Ajar	75
Lampiran 8. Media Pembelajaran	78
Lampiran 9. Lembar Evaluasi	80
Lampiran 10. Penilaian Hasil Belajar	82
Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Psikomotor Siklus 1	86
Lampiran 12. Data Hasil Penelitian Psikomotor Siklus 2	88
Lampiran 13. Dokumentasi	90

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar serta terencana guna terwujudnya proses belajar mengajar secara aktif dan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Pengertian pendidikan juga sebagai usaha yang dilaksanakan secara sadar, yang didahului oleh suatu kegiatan perencanaan yang matang, sistematis dan terencana menggunakan prosedur dan alat tertentu untuk menunjang kelancaran dalam pelaksanaannya dilakukan oleh seseorang yang mempunyai tugas dan bertanggung jawab untuk membangun masa depan peserta didik (Suriansyah, 2011: 3).

Pendidikan yang diajarkan salah satunya adalah pendidikan jasmani untuk anak sekolah dasar. Pendidikan jasmani merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan dijenjang sekolah, serta salah satu bagian dari pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani serta pembinaan hidup sehat. Oleh karena itu, pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didik melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani juga diajarkan disemua jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan selama enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun (Suharjo, 2006: 1). Pendidikan formal sebelum memasuki pendidikan menengah. Masa ini disebut juga masa transisi dari masa kanak-kanak awal ke masa kanak-kanak akhir menuju masa pra remaja.

Dunia pendidikan berkaitan erat dengan penggunaan teknologi, strategi,

metode dan model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Eko & Eunice, 2018: 2). Model pembelajaran di dunia pendidikan kini semakin beragam guru harus bisa merancang pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik. Selaras dengan pendapat tersebut tenaga pendidik harus dapat memilih rencana dan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik di kelas (Eko & Eunice, 2018 : 2-3). Oleh sebab itu diperlukan inovasi serta kreativitas dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Salah satunya model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah kooperatif, model ini mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan (Solihatin & Raharjo, 2005: 13). Kooperatif termasuk ke dalam teori belajar kognitif, karena proses pembelajaran melibatkan banyak peserta didik, sehingga tidak hanya guru yang aktif, tetapi peserta didik juga ikut aktif. Pada usia sekolah dasar anak-anak lebih suka dengan pembelajaran yang menggunakan media, karena pembelajaran yang menggunakan media mudah dipahami serta anak-anak dapat berimajinasi langsung dan membayangkan gerakan apa yang dilakukan. Manfaat media dalam proses belajar peserta didik, yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar karena pembelajaran akan lebih menarik perhatian mereka (Sudjana & Rivai, 1992: 2). Model pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar salah satunya adalah dengan media *picture and picture*..

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Arsyad, 2009:15). Oleh karena itu, media *picture and*

picture akan sangat tepat dan efektif guna membantu peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih cepat memahami suatu konsep yang diajarkan oleh guru.

Materi gerak dasar menjadi salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani. Gerak dasar merupakan dasar dari berbagai macam keterampilan yang perlu adanya suatu bimbingan, latihan, dan pengembangan agar peserta didik dapat melaksanakan dengan mahir (Arifin, 2013: 4). Hal ini dapat membantu peserta didik untuk melepaskan diri dari ketergantungan kepada orang lain. Bagi anak-anak normal kebanyakan keterampilan dan kematangannya selalu berkaitan dengan gerak dasar.

Hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan kepada guru pendidikan jasmani SD Negeri Trucuk diperoleh informasi mengenai permasalahan yang dialami guru pada pembelajaran, khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani materi gerak dasar pada kelas III. Permasalahan tersebut adalah masih banyak peserta didik yang memiliki nilai rata-rata di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 mengenai materi gerak dasar. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran dinilai belum maksimal karena peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Guru menggunakan sumber belajar berupa buku paket dan lembar kerja siswa (LKS), namun masih dirasa kurang mendukung pembelajaran karena materi yang terdapat di lembar kerja siswa (LKS) kurang efektif dan masih memerlukan inovasi media lain yang dapat menunjang pembelajaran yang lebih efektif dan praktis. Perlu adanya inovasi dengan media gambar karena media gambar dapat menarik peserta didik untuk belajar dan

membantu untuk memahami materi sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan uraian atas dasar kurangnya peningkatan hasil belajar tentang gerak dasar kelas III di SD Negeri Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul, maka peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan penerapan media *picture and picture*, peserta didik diharapkan tidak lagi memandang pelajaran pendidikan jasmani materi gerak dasar sebagai pembelajaran yang sulit dan membosankan sehingga hasil belajar peserta didik SD Negeri Trucuk mengalami peningkatan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Media *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar kelas III di SD N Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul Tahun ajaran 2021/2022”.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Diagnosis permasalahan yang muncul dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil belajar pada materi gerak dasar peserta didik kelas III di SD Negeri Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).
2. Media pembelajaran yang diterapkan belum berjalan secara efektif dalam memudahkan peningkatan hasil belajar gerak dasar siswa kelas III SD Negeri Trucuk di Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan diagnosis masalah di atas, guru diharuskan dapat berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran

akan tercapai. Maka dari itu fokus permasalahan meningkatkan hasil belajar gerak dasar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan media *picture and picture* kelas III SD Negeri Trucuk di Kalurahan Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan media *picture and picture* siswa kelas III pada materi gerak dasar di SD Negeri Trucuk?
2. Apakah terdapat pengaruh dalam penerapan media *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SD N Trucuk?
3. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar siswa kelas III di SD Negeri Trucuk?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan-batasannya tentang obyek yang diteliti. Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan media *picture and picture* siswa kelas III pada materi gerak dasar di SD Negeri Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul.
2. Untuk mengetahui pengaruh dalam penerapan media *picture and picture*

terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SD N Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul.

3. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Trucuk Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan praktisi pendidikan secara teoritis, yaitu sebagai berikut.

- a. Sebagai tambahan referensi penelitian.
- b. Menambah kajian tentang media pembelajaran yang dapat membantu meningkat hasil belajar gerak dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat psikis bagi pendidik, peserta didik, peneliti dan pembaca dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan ataupun masukan bagi tenaga pendidik di SD untuk berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran dan mengeluarkan kreativitas masing-masing.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu strategi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar serta daya tarik untuk belajar meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti mengenai peningkatan pemahaman melalui penerapan pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* dalam materi gerak dasar siswa kelas III SD.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk membawa perubahan menyeluruh dalam kualitas fisik, mental, dan emosional individu (Husdarta, 2011: 3). Dalam pembelajaran, pendidikan jasmani bertujuan untuk perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, atau seimbang dengan pertumbuhan dan kesehatan anak (Depdiknas, 2006: 131).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah aktivitas jasmani dalam suatu proses pembelajaran yang dipersiapkan dan dirancang untuk mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi (Suherman, 2004: 23). Lingkungan belajar dirancang seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap peserta didik.

Dalam uraian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu media untuk meningkatkan atau mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang dalam rangka sistem pendidikan nasional.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk membentuk anak dalam hal keterampilan (psikomotorik), nilai kepribadian, kecerdasan, dan kemampuan fisik (Suryobroto, 2004: 8). Peserta didik akan menjadi lebih dewasa dan mandiri, sehingga nantinya dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Suherman (2009:7) menyatakan 4 klasifikasi tujuan perkembangan pendidikan jasmani secara umum, yaitu:

- 1) Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan dalam melakukan aktivitas yang melibatkan kekuatan berupa fisik dari berbagai organ tubuh seseorang.
- 2) Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan dalam melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna.
- 3) Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menjelaskan tentang keseluruhan pengetahuan pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya.
- 4) Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan jasmani diarahkan untuk meningkatkan/ mengembangkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah mengacu pada kurikulum pendidikan jasmani yang berlaku. Materi yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan harus benar-benar dipilih sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak agar tujuan dari sistem pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Penerapan Pembelajaran

Penerapan (implementasi) mengarah pada adanya suatu aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar

aktivitas, tetapi merupakan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut (Usman, 2002: 70). Selain pendapat tersebut penerapan (implementasi) juga sebagai perluasan dari kegiatan untuk mengkoordinasikan dan mencapai sebuah proses interaksi antara tujuan dan tindakan, serta membutuhkan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif (Setiawan, 2004: 39).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan beberapa ahli menyatakan penerapan adalah suatu tindakan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain agar tercapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh kelompok atau golongan yang sudah direncanakan dan tersusun sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa kata penerapan adalah suatu aktivitas yang bersumber pada aksi tindakan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan suatu aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

3. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran pada dasarnya adalah suatu bentuk pembelajaran yang dijelaskan dari awal sampai akhir dan disajikan secara khusus oleh guru (Komalasari, 2013: 57). Selain itu pembelajaran kooperatif peserta didik terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar (Isjoni, 2007: 2). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu kerangka metode dan teknik pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah model pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam bentuk kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Untuk menyelesaikan tugas dalam kelompok, peserta didik bekerjasama satu dengan yang lain serta membantu untuk memahami suatu materi pembelajaran yang ditugaskan guru.

Dari uraian diatas dapat diketahui pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan dari model pembelajaran kooperatif dirancang untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yaitu meliputi hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. (Ibrahim, 2000: 7-10). Masing-masing tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Hasil belajar akademik

Meskipun pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Efek penting yang kedua dari model pembelajaran kooperatif ialah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas

sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada peserta didik yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Keterampilan ini penting dimiliki di dalam suatu kehidupan masyarakat, dimana banyak dari anggota masyarakat berkerja dalam suatu organisasi yang saling membutuhkan satu sama lainnya dan dimana masyarakat secara budaya semakin beragam. Tujuan utama kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok dengan teman-temannya, kemudian peserta didik dapat saling menghargai sebuah perbedaan pendapat dan memberikan kesempatan bagi orang lain untuk mengemukakan pendapat (Isjoni, 2010: 15).

Dari uraian diatas diketahui bahwa tujuan utama dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif menurut pandangan peneliti adalah belajar kelompok bersama teman-temannya. Selain itu peserta didik dapat saling menghargai perbedaan pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan suatu pendapat.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif Ibrahim (2000: 56).

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Langkah	Indikator	Tingkah laku guru
Langkah 1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi peserta didik.

Langkah 2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada peserta didik.
Langkah 3	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menginformasikan pengelompokan peserta didik.
Langkah 4	Membimbing kelompok belajar	Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar.
Langkah 5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
Langkah 6	Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan individual atau kelompok.

4. Media *Picture and Picture*

a. Pengertian Media *Picture*

Media merupakan macam-macam jenis komponen di dalam lingkungan berupa alat fisik yang dapat merangsangnya belajar peserta didik untuk belajar (Sadiman, 2010:6). Sedangkan media gambar merupakan suatu hasil dari peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk 2 dimensi (Fadillah, 2012:3).

Media *picture and picture* adalah suatu strategi dalam proses pembelajaran yang menggunakan alat berupa gambar sebagai media utama dalam pembelajaran (Huda, 2013: 236). Selaras dengan itu media *picture and picture* merupakan pembelajaran dengan menggunakan suatu media gambar, gambar yang disajikan dalam media pembelajaran tersebut disusun secara tepat (Wilantara dkk, 2016: 4). Dalam pembelajaran *picture and picture* karakter yang dimiliki meliputi inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa media *picture* merupakan sebuah komponen benda berupa alat fisik yang menggunakan suatu gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam merangsang minat belajar, selain itu dapat mengembangkan kemampuan visual, mengembangkan imajinasi peserta didik sehingga membantu peserta didik menemukan ide dan membantu mengungkapkannya ke dalam pembelajaran serta dapat merangsang motivasi dan minat dalam belajar.

b. Manfaat Media *Picture*

Sudjana (2005:2) mengemukakan manfaat media *picture* yaitu :

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, dan memungkinkan menguasai tujuan pengajaran lebih baik,
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan katakata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran,
- 4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain,

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa manfaat media *picture* ini dapat mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi yang diajarkan guru karena peserta didik dapat mengamati secara real/langsung gerakan apa yang diajarkan oleh guru.

c. Keuntungan dan Kelemahan Media *Picture and Picture*

(Istarani, 2011: 58) mengemukakan keuntungan dan kelemahan media *picture and picture* sebagai berikut:

Keuntungan media *picture and picture*:

- 1) Dapat memperjelas materi pembelajaran.
- 2) Peserta didik cepat menangkap materi pembelajaran.
- 3) Gambar dapat meningkatkan daya nalar peserta didik.
- 4) Pembelajaran menjadi menarik.

Kelemahan media *picture and picture*:

- 1) Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas.
- 2) Sulit menemukan gambar yang pas dan sesuai dengan tema.

5. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik setelah mendapatkan sebuah pengalaman belajar (Sudjana, 2010: 22). Sejalan dengan itu hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Mulyasa, 2003:2). Belajar sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa baik kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai materi yang sudah diajarkan oleh guru (Purwanto, 2009: 44).

Dari beberapa teori diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah suatu informasi tentang sebuah angka yang diperoleh oleh peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran dan mengarahkan kegiatan lanjutan sebagai upaya perbaikan nilai. Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar yang mencakup kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai komponen dalam mewujudkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

b. Faktor yang mempengaruhi Hasil belajar

Slameton (2010: 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1) Faktor Intern

Faktor intern terdiri dari tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, aktor psikologis dan faktor kelelahan:

- a) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis meliputi Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu :

a) Faktor Keluarga

Terdiri dari: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor Sekolah

Terdiri dari: Metode mengajar, kurikulum, relasi antara peserta didik, dan alat pembelajaran

c) Faktor Masyarakat

Terdiri dari: Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor intern merupakan faktor dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi proses dan keberhasilan dalam belajar sedangkan faktor ekstern merupakan faktor dari luar diri yang mempengaruhi proses dan keberhasilan dalam belajar.

6. Materi Gerak Dasar

a. Pengertian Gerak Dasar

Gerak dasar merupakan sebuah pola gerakan yang melibatkan bagian tubuh yang berbeda-beda seperti kaki, lengan, kepala, dan termasuk keterampilan seperti berjalan, melompat, menangkap, melempar, memukul dan keseimbangan (*Department of Education Western Australia*, 2013: 15). Selain itu, kemampuan gerak dasar yang berkembang dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Lutan, 2001: 21).

Gerak dasar merupakan suatu kemampuan yang sudah biasa dilakukan oleh anak untuk meningkatkan kualitas hidup dengan melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang akan datang (Ma'mun & Saputra, 2000: 20). Selain itu, gerak dasar merupakan kemampuan yang sangat penting bagi pola gerak

yang lebih lengkap (Bakhtiar, 2015: 8). Untuk mencapai tujuan gerak dasar tersebut peserta didik dituntut bisa memahami pengetahuan tentang pendidikan jasmani yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran materi tentang gerak dasar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa gerak dasar merupakan suatu dasar untuk meningkatkan, mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan teknik dalam berolahraga dan aktivitas fisik seumur hidup. Dengan demikian, jika gerak dasar anak tidak dikembangkan, mereka akan kesulitan dalam melakukan berbagai keterampilan olahraga dan permainan pada usia anak dan remaja mereka. Hal inilah yang dapat menjadikan banyak anak tidak berminat ikut serta dan berpartisipasi dalam berbagai macam kegiatan yang membutuhkan keterampilan fisik dalam permainan ataupun olahraga.

b. Macam-macam Gerak Dasar

Keterampilan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif (Ma'mun & Saputra, 2000: 20). Selain pendapat di atas ada pendapat mengenai macam gerak dasar yaitu: lokomotor, nir lokomotor, dan manipulatif (Sukintaka, 2001: 19).

Pendapat di atas dapat diketahui bahwa kemampuan gerak dasar ada tiga jenis yaitu lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Berikut adalah penjelasan masing-masing gerak dasar:

1) Gerak Nonlokomotor

Gerakan non lokomotor adalah gerakan yang tidak menyebabkan seseorang berpindah tempat, seperti, suatu aktivitas yang menggerakkan anggota tubuh pada porosnya dan tidak berpindah tempat (Mahendra, 2017: 21-22). Contohnya dari

gerakan nonlokomotor: menekuk, membengkokkan badan, membungkuk, menarik, mendorong, meregang, memutar, mengayun, mengangkat, merentang, merendahkan tubuh.



Gambar 1. Gerakan Nonlokomotor (mengayun lengan)
Sumber : ayoguruberbagi.kemendikbud.go.id

2) Gerak Lokomotor

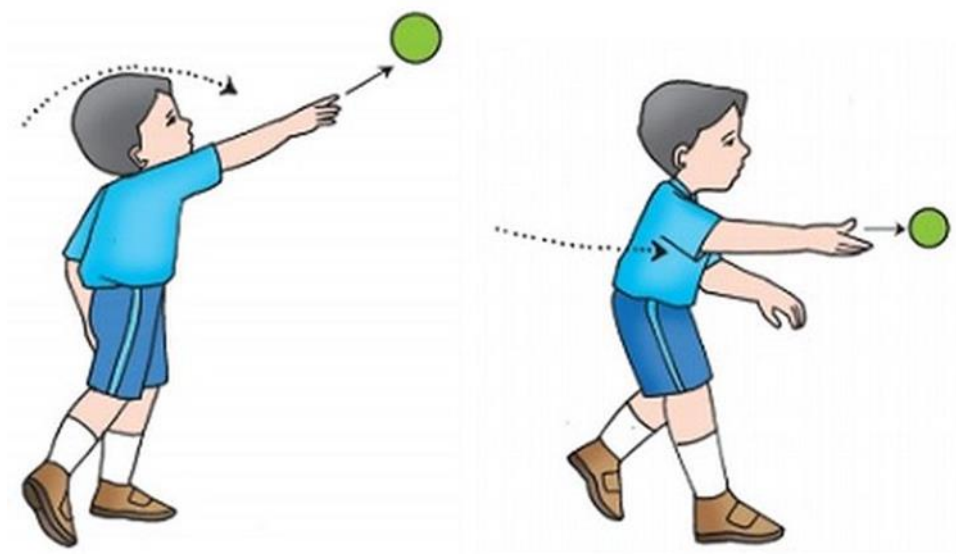
Gerakan lokomotor didefinisikan sebagai gerakan yang menyebabkan terjadinya perpindahan dari satu tempat ke tempat lain keterampilan yang digunakan memindahkan tubuh (Mahendra, 2017: 21-22). Contoh gerakan lokomotor meliputi beberapa gerakan sebagai berikut: jalan, berlari, melompat, meloncat, merangkak.



Gambar 2. Gerakan Lokomotor (berlari)
Sumber : ayoguruberbagi.kemendikbud.go.id

3) Gerak Manipulatif

Gerakan manipulatif adalah gerakan yang mempermainkan benda tertentu sebagai alat untuk melakukan aktivitas gerakan (Mahendra, 2017: 21-22). Contoh gerakan manipulatif yaitu melempar, menendang, menggiring, menangkap, menyetop bola, memukul dengan raket, memukul dengan pemukul softball.



Gambar 3. Gerakan Manipulatif (melempar)
Sumber : ayoguruberbagi.kemendikbud.go.id

c. Manfaat Gerak Dasar

Gerak dasar memiliki beberapa manfaat sebagai berikut : Samsudin (2008: 75)

- 1) Keterampilan gerak dasar dapat menghibur anak dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan melempar dan menangkap bola.
- 2) Anak dapat beranjak dari kondisi yang belum mandiri masih tergantung dengan orangtua ke kondisi yang mandiri. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya dan dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- 3) Perkembangan keterampilan gerak dasar sangat penting bagi kepribadian anak.
- 4) Melalui perkembangan gerak dasar yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.
- 5) Melalui perkembangan gerak dasar, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah

d. Faktor Mempengaruhi Gerak Dasar

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan gerak dasar seseorang dalam (Corbin, 1987: 198), yang dikutip oleh (Sukoco, 2004: 6) terdapat 2 faktor yaitu :

- 1) Faktor Biologis
Faktor biologis adalah faktor bawaan dari lahir yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik antara lain :
 - a) Ukuran tubuh pada saat bayi lahir.
 - b) Keturunan (genetika).
 - c) Jenis kelamin.
 - d) Dasar kedewasaan.
- 2) Faktor Lingkungan
Faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan gerak dasar diantaranya adalah:

- a) Faktor budaya (bahasa, seni, ekonomi, politik, pandangan hidup dan keagamaan).
- b) Faktor keadaan alam.
- c) Faktor kebiasaan keluarga.
- d) Faktor kesukaan/ hobbi.
- e) Faktor sosial/masyarakat (keluarga, kelompok bermain, organisasi).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cut Nurrahman (2018) dalam judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Kelas II”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat di MIN Sungai Makmur Aceh Besar. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 16 Aceh Besar yang beranggotakan 28 siswa. Pengamatan pada aktivitas siswa yang berlangsung pada siklus I adalah 51,13% dalam kategori kurang, pada siklus II mengalami peningkatan 64,77% dalam kategori cukup, dan pada siklus III mengalami peningkatan 73,86% dalam kategori baik. Menggambarkan telah terlaksananya pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* menunjukkan aktivitas yang lebih baik
2. Penelitian yang dilakukan oleh Karlina Yuli (2020) dalam judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV B SDN 23 Batara Kota Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IVB SDN 23 Batara Kota Palopo dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Dari data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran langsung pada penelitian ini rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 54.17 dengan persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 40.83%.

C. Kerangka Berfikir

Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas III adalah gerak dasar. Penyampaian pada materi ini masih terdapat permasalahan yaitu, nilai rata-rata yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) serta media yang digunakan dalam penyampaian materi gerak dasar belum maksimal. Guru memberi materi lewat buku lembar kerja siswa (LKS), namun buku tersebut dirasa masih kurang mendukung pembelajaran karena materi yang terdapat di buku kurang efektif dan masih memerlukan media untuk dapat menunjang pembelajaran yang efektif. Perlu adanya media secara langsung tidak hanya sebatas materi di dalam buku agar peserta didik dapat melihat secara langsung, sehingga anak dapat termotivasi dalam belajar materi gerak dasar.

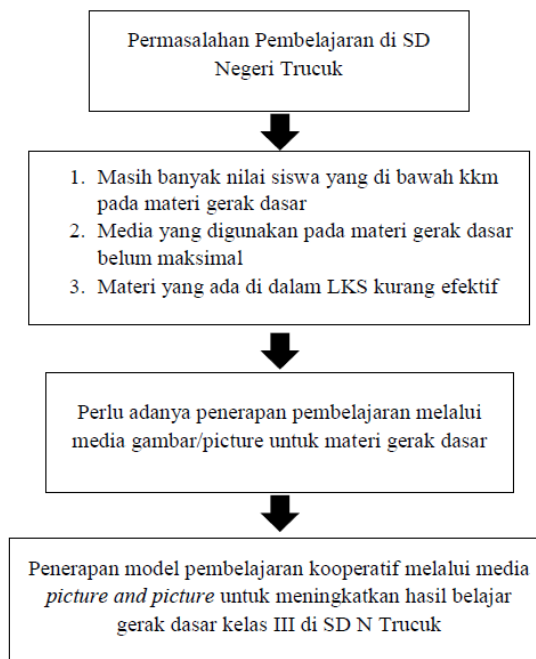
Peserta didik sekolah dasar khususnya kelas bawah membutuhkan media pembelajaran yang menarik. Untuk mewujudkan itu seorang guru pendidikan jasmani harus berinovasi dalam pembelajaran. Jika seorang guru memiliki sikap inovatif maka pembelajaran yang dilaksanakan akan berjalan sesuai tujuan yang diinginkan dan hasil belajar akan meningkat. Salah satu inovasi yang ingin penulis

kembangkan dan terapkan adalah model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* yang dapat menarik minat belajar dan dapat membantu guru.

Di dalam model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* ini pembelajaran yang dilakukan menggunakan objek visual/gambar sebagai media utama dalam proses penunjang pembelajaran. Pembelajaran ini selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian pemikiran di atas, peneliti mencoba merangsang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* dalam materi gerak dasar pada peserta didik kelas III SD Negeri Trucuk. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alur Kerangka Berfikir



D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan media

picture and picture siswa kelas III pada materi gerak dasar di SD Negeri Trucuk?

2. Apakah terdapat pengaruh dalam penerapan media *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SD N Trucuk?
3. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar siswa kelas III di SD Negeri Trucuk?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas atau biasa disebut PTK. PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh seorang guru atau peneliti untuk memecahkan suatu masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas serta hasil belajar melalui kegiatan penelitian.

Sebagaimana dapat dipahami penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif yang melaluinya tindakan-tindakan tertentu diambil untuk meningkatkan atau memperbaiki pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan dalam (Sanjaya, 2016: 20). Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan kualitas dan perbaikan hasil belajar, bagi guru untuk pengembangan profesi serta meningkatkan kemampuan, sedangkan untuk sekolah sebagai pengembangan sekolah.

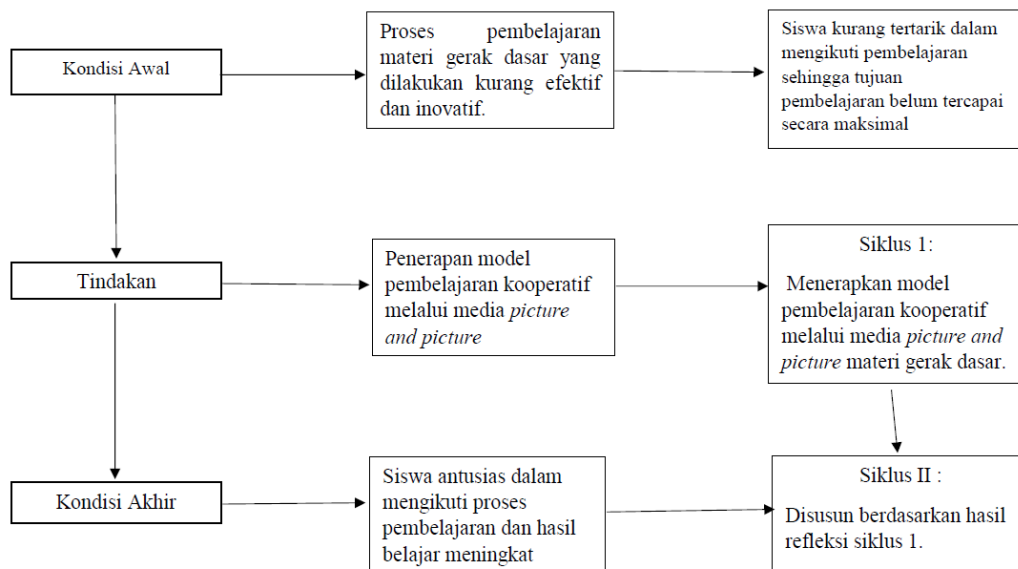
Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil dari tindakan yang telah diberikan dalam suatu kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran (Arikunto, 2015: 1). Terdapat tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan dan (3) kelas. Dari penggabungan tiga kata tersebut dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Secara garis besar di dalam penelitian kelas terdapat empat tahapan yang dilakukan yaitu, (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.

Penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan utama yaitu untuk memecahkan masalah yang terjadi secara nyata di kelas dan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Gambaran dalam perencanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat sebagai suatu siklus seperti berikut:

Tabel 3. Desain Penelitian Tindakan



1. Rancangan siklus 1

a. Tahap perencanaan

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas III SD Negeri Trucuk.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran bersama guru.
- 3) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Mempersiapkan sumber, alat, dan media pembelajaran.
- 5) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes/instrumen analisis pembelajaran

- 6) Menyusun serta mempersiapkan panduan observasi dan aktivitas peserta didik dalam model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture*.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
- 3) Guru menyampaikan model pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Guru membagi kelompok terdiri dari beberapa peserta didik.
- 5) Guru menjelaskan materi gerak dasar dengan media *picture* kepada peserta didik.
- 6) Guru memberikan tugas kepada peserta didik kemudian didiskusikan di dalam kelompok.
- 7) Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompok.
- 8) Guru melakukan pengamatan tentang aspek kognitif, aspek afektif peserta didik.
- 9) Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran

c. Pengamatan tindakan

Adapun obyek yang diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pengamatan Tindakan

No.	Obyek yang Diamati	4	3	2	1
1.	Minat belajar peserta didik				
2.	Kesungguh-sungguhan peserta didik				
3.	Keaktifan peserta didik				
4.	Kerjasama antar peserta didik dalam kelompok				
5.	Menghargai pendapat antar peserta didik				
6.	Ketertiban peserta didik				
7.	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran				

8.	Ketepatan selesainya proses pembelajaran				
----	--	--	--	--	--

ketentuan:

4 = sangat tinggi (sangat aktif, sangat baik)

3 = tinggi (aktif, baik)

2 = rendah (tidak aktif, tidak baik)

1 = sangat rendah (sangat tidak aktif, sangat tidak baik)

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran siklus 1
- 2) Mengkaji pelaksanaan tindakan siklus 1.
- 3) Mengevaluasi jalannya pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan hasil untuk digunakan pada siklus berikutnya

2. Rancangan siklus 2

a. Tahap perencanaan

- 1) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah diperbaiki.
- 2) Mempersiapkan sarana, prasarana, alat dan media yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan materi yang sudah diperbaiki dan akan disampaikan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah diperbaiki.
- 2) Guru memberi apresepsi materi pembelajaran yang lalu.
- 3) Guru menyampaikan materi dengan media gambar yang telah disiapkan.

- 4) Guru memberi soal tes kepada peserta didik mengenai materi gerak dasar.
- 5) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

c. Pengamatan tindakan

Pengamatan tindakan dilakukan seperti siklus pertama.

d. Refleksi

- 1) Guru mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 2.
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan siklus kedua.
- 3) Membuat daftar penelitian terhadap pengamatan atau tindakan pada siklus kedua.
- 4) Mengevaluasi tindakan siklus kedua.

B. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian tindakan kelas ini di bulan mei-juni selama 4 minggu. Penelitian yang dilakukan di sekolah bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas belajar.

C. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di SD Negeri Trucuk, tepatnya di Dusun Trucuk Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Bantul Yogyakarta. Terletak di jalan Sedayu-Gesikan km 7 mempunyai luas sekitar 1.400 meter persegi. Lokasi yang berada di dekat jalan raya menjadikan sekolah ini sangat strategis, selain itu SD Negeri Trucuk mempunyai banyak prestasi sehingga menjadi sekolah favorit di Kalurahan Triwidadi.

D. Subjek dan karakteristik

Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian (Arikunto, 2016 : 5). Subjek dalam penelitian juga bisa diberi arti “siapa atau apa yang bisa memberikan kalian informasi dan data untuk memenuhi topik penelitian”. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa subjek dari penelitian tersebut adalah peserta didik kelas IIIA SD Negeri Trucuk tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 23 anak dan terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

E. Skenario Tindakan

Skenario tindakan merupakan langkah-langkah yang akan diambil oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis memilih penelitian tindakan kelas dengan metode tes untuk mengukur keberhasilan penerapan pembelajaran. Tindakan yang dilakukan terdiri dari 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2, siklus yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap tindakan dan tahap refleksi.

F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulam data didasari berdasarkan teknik data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian kemudian diberi kode berdasarkan jenis dan sumber data. Selanjutnya seluruh data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan model dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes.

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi (Supriyati, 2011:46). Dari pendapat tersebut diketahui observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa form untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi terstruktur dimana dibuatnya suatu lembar atau pedoman observasi yang berisi indikator-indikator yang mungkin muncul. Dalam instrumen pengumpulan data terdapat 2 observasi yang dilakukan peneliti seperti berikut:

1) Observasi keterampilan gerak dasar peserta didik

Observasi pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* untuk mengamati peserta didik dalam kemampuan mempraktikkan gerak dasar. Aktivitas peserta didik selama pembelajaran langsung diamati oleh guru kelas yang bersangkutan dengan menggunakan lembar observasi dalam mengelola pembelajaran.

2) Observasi afektif peserta didik

Observasi afektif untuk mengamati kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Observasi difokuskan pada sikap dalam proses

pembelajaran yang diamati oleh peneliti. Observasi menggunakan lembar observasi yang di dalamnya telah dicantumkan aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai dimana penilaiannya dilakukan dengan memberikan tanda conteng pada kolom-kolom yang telah disediakan.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Tes berupa evaluasi dan tes akhir siklus yang akan digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media *picture and picture* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Instrumen tes tertulis berupa tes kognitif dengan lembar evaluasi yang berisi soal-soal untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik mengenai materi gerak dasar. Dalam kegiatan ini peneliti memberi soal tes pilihan ganda.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Kisi-kisi observasi digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Observasi Keterampilan

Sumber Data	Indikator	No. Item
Peserta didik	Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan nonlokomotor	1
	Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan lokomotor	2
	Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan manipulatif	3

Cara penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Observasi Afektif

Sumber Data	Indikator	No Item
Peserta didik	Peserta didik memiliki minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran	1
	Peserta didik memiliki kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran	2
	Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran ataupun diskusi kelompok	3
	Peserta didik dapat melakukan kerja sama dengan yang lainnya	4
	Peserta didik dapat menghargai pendapat yang lainnya	5

Cara penilaian:

$$\text{Nilai Afektif} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Kisi-kisi tes kognitif

Soal tes hasil belajar ini dibuat oleh peneliti dengan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran pjok, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesukaran soal yang akan diujikan. Kisi-kisi Instrumen Kognitif sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No item
3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam	1. Pengertian gerak dasar	1
	2. Macam-macam gerak dasar	2
	3. Pengertian gerak lokomotor	3
	4. Pengertian gerak manipulatif	4
	5. Pengertian gerak non-lokomotor	5
	6. Contoh gerak lokomotor	6
	7. Contoh gerak manipulatif	7
	8. Contoh gerak non-lokomotor	8
	9. Terdapat contoh gerak dasar peserta didik dapat menyebutkan nama gerakan	9

aktivitas gerak berirama	10. Terdapat contoh gerak dasar peserta didik dapat menyebutkan nama gerakan	10
--------------------------	--	----

Cara penilaian:

$$\text{Nilai Kognitif} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila tujuan penelitian dapat tercapai yaitu peningkatan hasil belajar tentang gerak dasar siswa kelas III SD Negeri Trucuk. secara individual yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 dan didukung perolehan nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 75%.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses interpretasi dan olah data untuk menempatkan informasi yang diperoleh sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna yang jelas sesuai tujuan yang diinginkan (Sanjaya, 2016 : 92). Teknik analisis data digunakan untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis oleh penulis dan dapat bermanfaat untuk mengetahui aktivitas dari guru dan peserta didik dapat berkembang menggunakan model pembelajaran. Dalam menganalisis data-data yang diperoleh, peneliti menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

a. Nilai peserta didik

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan

S : Nilai yang diharapkan

N : Skor maksimal ideal

R : Jumlah yang diperoleh

100 : Bilangan tetap

b. Presentase kelulusan belajar

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Peserta Didik}} \times 100$$

Keterangan

KB : Ketuntasan Belajar

c. Hasil akhir pembelajaran gerak dasar

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif dilihat dari hasil tes tertulis berupa soal essay yang dijawab peserta didik. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari aspek kognitif, dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Kognitif} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

2) Aspek Afektif

Data yang diperoleh dari lembar observasi pada setiap siklus digunakan untuk mengamati perubahan perilaku dan menilai peningkatan sikap peserta didik. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari aspek afektif, dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Afektif} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

3) Aspek Psikomotor(Keterampilan)

Penilaian psikomotor dilakukan dengan peserta didik mempraktikan secara langsung gerak dasar yang sudah dipelajari didepan kelas. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh dalam aspek psikomotor dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Psikomotor} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

4) Nilai akhir

Nilai akhir pembelajaran diperoleh dengan menjumlahkan nilai kedua aspek, yaitu kognitif, dan afektif. Rumus penjumlahan nilai akhir yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Afektif} + \text{Nilai Kognitif} + \text{Nilai Psikomotor}}{3}$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar, maka dilakukan penilaian dan standar keberhasilan belajar. Sistem pendidikan jasmani dengan menggunakan sistem belajar tuntas (mastery learning), yaitu peserta didik berhasil jika mencapai 75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ditentukan pada materi secara klasika 75%. Apabila pencapaian ketuntasan klasikal minimal 75% sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Trucuk. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III A SD Negeri Trucuk yang berjumlah 23 anak terdiri dari laki-laki berjumlah 14 anak dan perempuan berjumlah 9 anak. Sedangkan objek penelitian ini adalah tentang upaya peningkatan hasil belajar gerak dasar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran gerak dasar melalui pembelajaran kooperatif dengan media *picture and picture* pada peserta didik kelas III SD Negeri Trucuk. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Deskripsi hasil penelitian pada setiap siklusnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Siklus 1

Siklus 1 adalah langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini. Deskripsi pelaksanaan siklus 1 adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan siklus 1

Perencanaan dilakukan sebelum pembelajaran oleh peneliti dan guru. Bertujuan untuk memperlancar dan memudahkan dalam melakukan pembelajaran. Berikut tahapan perencanaan tindakan siklus 1.

- 1) Peneliti dengan guru merumuskan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar gerak dasar melalui media *picture and picture*.
- 2) Peneliti merancang rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi gerak dasar.

- 3) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran *picture and picture*.
- 4) Peneliti mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.
- 5) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Peneliti mendiskusikan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan alat evaluasi yang telah dibuat bersama guru pendidikan jasmani.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan sebanyak satu kali pertemuan yang dilakukan pada hari senin 30 mei 2022. Tindakan siklus 1 dilakukan berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Di akhir pembelajaran guru menilai hasil belajar peserta didik menggunakan alat evaluasi. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Langkah yang dilakukan dalam mengawali kegiatan pembelajaran diantaranya:

- a) Guru memulai dengan mengucapkan salam dan memimpin peserta didik untuk berdoa.
- b) Guru memastikan kondisi kesehatan peserta didik, menanya kabar dan melakukan presensi.
- c) Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.
- d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (**menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik**).

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat sebelumnya.

- a) Guru menyampaikan teknis pembelajaran yang akan dilaksanakan **(menyampaikan informasi)**
- b) Guru menjelaskan materi mengenai gerak dasar dengan menggunakan media *picture and picture*.
- c) Peserta didik mengamati dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media *picture and picture* **(mengamati)**
- d) Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan
- e) Peserta didik bertanya mengenai materi yang diajarkan **(menanya)**
- f) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok **(mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar)**
- g) Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi dan mencoba mempraktikkan gerak dasar sesuai dengan gambar yang ada di media *picture and picture*.
- h) Peserta didik berdiskusi dan mencoba mempraktikkan gerak dasar sesuai dengan gambar yang ada di media *picture and picture* **(mencoba)**
- i) Guru memantau dan mendampingi peserta didik dalam berdiskusi **(membimbing kelompok bekerja dan belajar)**

- j) Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mempraktikkan keterampilan gerak dasar di depan kelas (**mengkomunikasikan**)
- k) Guru dan peserta didik bersama-sama mengevaluasi hasil presentasi yang dilakukan oleh peserta didik
- l) Guru memberikan pujian terhadap peserta didik yang telah mempraktikkan gerak dasar (**mengapresiasi**)

3) Kegiatan penutup

Beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan penutup ini meliputi:

- a) Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberi lembar evaluasi berupa tes kepada peserta didik. (**evaluasi**).
- b) Guru dan peserta didik menarik kesimpulan bersama mengenai materi yang dipelajari.
- c) Guru mengapresiasi kegiatan peserta didik selama pembelajaran dilaksanakan (**memberikan penghargaan**)
- d) Guru memimpin doa dan membubarkan peserta didik.

c. Observasi Tindakan siklus 1

Observasi tindakan siklus 1 dilakukan oleh Bapak Sukirman, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Adjie Aulia Kananto sebagai peneliti dan perancang. Observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan, yaitu saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif

menggunakan media *picture and picture*. Adapun hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung sebagai berikut:

Adapun observasi proses pembelajaran yang diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Observasi Proses Pembelajaran Siklus 1

No.	Obyek yang Diamati	4	3	2	1
1.	Minat belajar peserta didik			✓	
2.	Kesungguh-sungguhan peserta didik			✓	
3.	Keaktifan peserta didik		✓		
4.	Kerjasama antar peserta didik dalam kelompok			✓	
5.	Menghargai pendapat antar peserta didik		✓		
6.	Ketertiban peserta didik		✓		
7.	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran		✓		
8.	Ketepatan selesainya proses pembelajaran			✓	

ketentuan:

4 = sangat tinggi (sangat aktif, sangat baik)

3 = tinggi (aktif, baik)

2 = rendah (tidak aktif, tidak baik)

1 = sangat rendah (sangat tidak aktif, sangat tidak baik)

Berdasarkan tabel di atas, aspek-aspek yang mendapat kriteria kurang baik adalah minat belajar peserta didik, kesungguh-sungguhan dalam mengikuti pembelajaran, kerja sama peserta didik dalam kelompok serta ketepatan dalam selesainya proses pembelajaran. Empat aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas merupakan kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan sebagai evaluasi yang akan dilakukan pada siklus II.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran pada siklus I, peneliti melakukan tes untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran gerak dasar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture*. Hasil tes pada siklus 1 dalam pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Pembelajaran Gerak Dasar Siklus 1

No	Nama	Penilaian			Rata rata	Keterangan
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1	Aryandhika Praba	40	60	58,33	52,78	BT
2	Avika Putri Reisa	80	80	75	78,33	T
3	Azka Adhyastha Nandana	90	80	83,33	84,44	T
4	Devona Orlyn Avriella	60	60	41,66	53,89	BT
5	Dimas Febri Prasetya	40	80	58,33	59,44	BT
6	Fauza Afreydo	30	80	50	53,33	BT
7	Iqbal Haffi Ferizqo	90	80	75	81,67	T
8	Kalila Zahra Salsabila	100	80	75	85,00	T
9	Kiki Hermawan	50	80	83,33	71,11	BT
10	Loudta Qiat	60	80	83,33	74,44	BT
11	Muhammad Bagus Azriel	70	60	66,66	65,55	BT
12	Muhammad Reyhan	50	80	58,33	62,78	BT
13	Muhammad Risky	40	60	50	50,00	BT
14	Nada Hilma Anisah	40	60	50	50,00	BT
15	Natan Nara Ardhana	60	80	58,33	66,11	BT
16	Naura Puspita Dewi	60	80	50	63,33	BT
17	Nizam Kholaili	30	80	41,66	50,55	BT
18	Rendra Yudha	30	80	41,66	50,55	BT
19	Rindu Nur Hidayah	70	80	60,66	70,22	BT
20	Sevilia Juandita	60	80	58,33	66,11	BT
21	Sofi Isnaini Setiya	60	80	66,66	68,89	BT
22	Yeriko Rahmat Fahrezi	40	80	50	56,67	BT
23	Zahra Aliqa Rahma	70	80	75	75,00	T
Jumlah		1.320	1.740	1.410,60	1.490,20	
Rata-rata		57,39	75,65	61,33	64,79	

Keterangan :

BT : Belum Tuntas

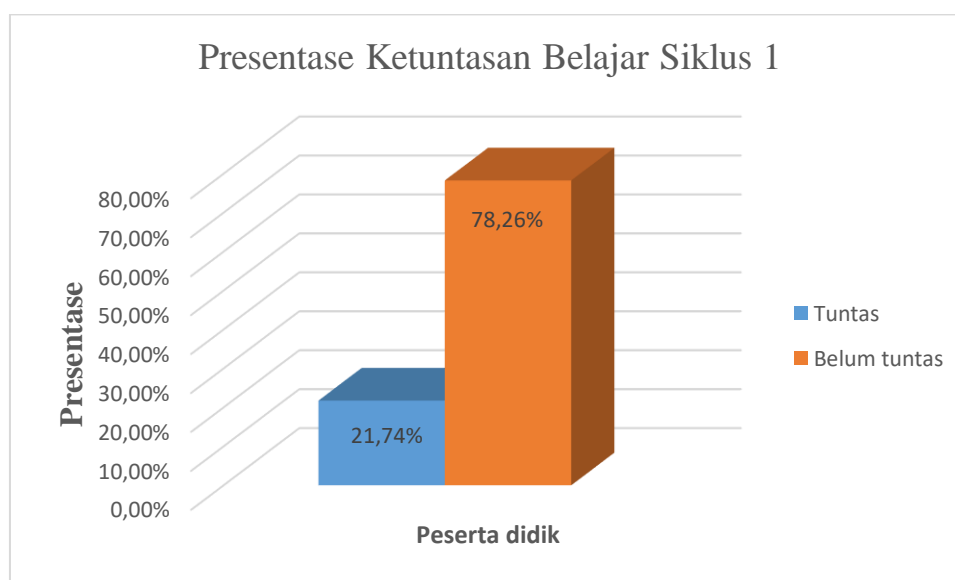
T : Tuntas

Berdasarkan hasil belajar di atas dapat diperoleh presentase ketuntasan belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 10. Presentase Ketuntasan Siklus 1

No	Siklus 1	Jumlah Keseluruhan	Jumlah yang diperoleh	Presentase
1	Tuntas	23	5	21,74
2	Belum tuntas	23	18	78,26

Hasil ketuntasan belajar gerak dasar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* pada siklus 1 apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Histogram Presentase Ketuntasan belajar Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar pada penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* di SD Negeri Trucuk Kelas III yang dinyatakan tuntas (≥ 75) sebesar 21,74% (5 anak), sedangkan yang belum tuntas 78,26 % (18 anak), dengan rata-rata nilai secara keseluruhan 64,79. Dari data yang didapatkan pada siklus I, dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran gerak dasar menunjukkan bahwa nilai sebagian besar peserta didik masih berada di bawah kriteria ketuntasan

minimal (KKM), sehingga dinyatakan belum tuntas. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus 1

Refleksi digunakan untuk melihat dan mengamati kelemahan atau kekurangan yang terjadi padapelaksanaan tindakan siklus 1, refleksi dilakukan setelah tahap tindakan selesai dengan melihat lembar observasi. Tahap refleksi peneliti melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 1, memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, mengkaji pelaksanaan tindakan siklus 1 dan merancang perencanaan tindakan lanjut untuk siklus selanjutnya.

Dalam pelaksanaan refleksi ditemukan kelemahan-kelemahan yang masih ada pada tindakan yang dilaksanakan untuk kemudian dijadikan dasar penyempurnaan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Kelemahan yang ditemukan yaitu proses pembelajaran masih belum sepenuhnya efektif, peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kurang tertib dan disiplin, dan peserta didik belum sepenuhnya memahami penjelasan guru. Melihat hal tersebut maka untuk pertemuan berikutnya guru menerapkan *reward* dan *punishment* untuk mengondisikan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I diperoleh beberapa hal yang harus dievaluasi agar pelaksanaan tindakan selanjutnya mengalami peningkatan hasil pembelajaran pada siklus berikutnya. Ketuntasan hasil pembelajaran secara keseluruhan belum mencapai minimal 75%. Melihat hasil tersebut maka peneliti melanjutkan tindakan ke langkah selanjutnya yaitu siklus II.

2. Deskripsi Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan dilakukan sebelum pembelajaran oleh guru dan peneliti yang bertujuan untuk dapat memperlancar jalannya proses pembelajaran. Berikut tahap perencanaan tindakan siklus II:

- 1) Peneliti dengan guru merumuskan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar gerak dasar melalui media *picture and picture*.
- 2) Peneliti merancang rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi gerak dasar.
- 3) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran *picture and picture*.
- 4) Peneliti mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.
- 5) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Peneliti mendiskusikan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan alat evaluasi yang telah dibuat bersama guru PJOK.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak satu kali pertemuan yang dilakukan pada hari Senin tanggal 6 Juni 2022. Tindakan siklus II dilakukan berdasarkan panduan perencanaan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya dengan penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture*. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini, dilakukan berbagai perbaikan sesuai dengan catatan refleksi tindakan siklus I. Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain guru lebih banyak memancing

peserta didik agar saling bekerjasama dalam anggota kelompok dengan menggunakan media *picture and picture*. Untuk meningkatkan ketertiban peserta didik, guru terlebih dahulu memberikan pesan agar peserta didik bisa bersikap tertib. Jika ada yang menunjukkan perilaku tidak tertib, maka guru akan memberikan punishment. Sebaliknya, guru akan memberikan reward bagi peserta didik yang bisa menjaga perilaku tertib sepanjang pembelajaran berlangsung. Hal serupa diterapkan juga untuk memperbaiki aspek keriuhan dan gerak-gerik peserta didik. Dengan lebih tertibnya perilaku peserta didik dan berkurangnya kegaduhan dan gerak-gerik yang tidak relevan dengan pembelajaran. Diharapkan waktu pembelajaran bisa lebih efektif sehingga ketepatan selesainya pembelajaran bisa lebih baik. Di akhir pembelajaran guru menilai hasil belajar peserta didik menggunakan alat evaluasi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Langkah yang dilakukan dalam mengawali kegiatan pembelajaran diantaranya:

- a) Guru memulai dengan mengucapkan salam dan memimpin peserta didik untuk berdoa.
- b) Guru memastikan kondisi kesehatan peserta didik, menanya kabar dan melakukan presensi.
- c) Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.

- d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (**menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik**).

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya.

- a) Guru menyampaikan teknis pembelajaran yang akan dilaksanakan (**menyampaikan informasi**)
- b) Guru menyampaikan materi mengenai gerak dasar dengan menggunakan media *picture and picture*.
- c) Peserta didik mengamati dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media *picture and picture* (**mengamati**)
- d) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan
- e) Peserta didik bertanya mengenai materi yang diajarkan (**menanya**)
- f) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok (**mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar**)
- g) Guru mempersilakan peserta didik untuk berdiskusi dan mencoba mempraktikkan gerak dasar sesuai dengan gambar yang ada di media *picture and picture*.
- h) Peserta didik berdiskusi dan mencoba mempraktikkan gerak dasar sesuai dengan gambar yang ada di media *picture and picture* (**mencoba**)

- i) Guru memantau dan mendampingi peserta didik dalam berdiskusi
(membimbing kelompok bekerja dan belajar)
- j) Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mempraktikkan keterampilan gerak dasar di depan kelas **(mengkomunikasikan)**
- k) Guru dan peserta didik bersama-sama mengevaluasi hasil presentasi.
- l) Guru memberikan pujian terhadap peserta didik yang telah mempraktikkan gerak dasar **(mengapresiasi)**

3) Kegiatan Penutup

Beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan penutup ini meliputi:

- a) Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberi lembar evaluasi berupa tes kepada peserta didik. **(evaluasi)**.
- b) Guru dan peserta didik menarik kesimpulan bersama mengenai materi yang dipelajari.
- c) Guru mengapresiasi kegiatan peserta didik selama pembelajaran dilaksanakan
(memberikan penghargaan)
- d) Guru memimpin doa dan membubarkan peserta didik.

c. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi tindakan siklus II dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani Sukirman S.Pd. dan Adjie Aulia Kananto sebagai peneliti dan perancang. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yaitu saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Tujuan observasi yaitu untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar

dalam penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* .

Pengisian lembar observasi kegiatan peserta didik dilakukan oleh guru dan peneliti berdasarkan pengamatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengisian lembar observasi berkaitan dengan proses pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran berlangsung. Adapun hasil belajar lempar roket pada siklus II adalah sebagai berikut:

Adapun observasi proses pembelajaran yang diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Observasi Proses Pembelajaran Siklus 2

No.	Obyek yang Diamati	4	3	2	1
1.	Minat belajar peserta didik		✓		
2.	Kesungguh-sungguhan peserta didik	✓			
3.	Keaktifan peserta didik		✓		
4.	Kerjasama antar peserta didik dalam kelompok		✓		
5.	Menghargai pendapat antar peserta didik		✓		
6.	Ketertiban peserta didik	✓			
7.	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran	✓			
8.	Ketepatan selesainya proses pembelajaran		✓		

ketentuan:

4 = sangat tinggi (sangat aktif, sangat baik)

3 = tinggi (aktif, baik)

2 = rendah (tidak aktif, tidak baik)

1 = sangat rendah (sangat tidak aktif, sangat tidak baik)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan proses pembelajaran pada siklus II tidak ada aspek yang rendah dan sudah berjalan dengan lancar. Peneliti melakukan tes setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran gerak dasar dengan media *picture and picture*. Tes

yang dilakukan meliputi tes kognitif menggunakan butir soal pilihan ganda, observasi afektif serta pengamatan psikomotor untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam pemahaman materi gerak dasar.

Hasil pembelajaran gerak dasar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture*. Hasil tes pada siklus 2 dalam pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Pembelajaran Gerak Dasar Siklus 2

No	Nama	Penilaian			Rata rata	Keterangan
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1	Aryandhika Praba	100	80	58,33	79,44	T
2	Avika Putri Reisa	100	80	75	85,00	T
3	Azka Adhyastha Nandana	90	80	83,33	84,44	T
4	Devona Orlyn Avriella	90	80	50	73,33	BT
5	Dimas Febri Prasetya	50	60	58,33	56,11	BT
6	Fauza Afreydo	80	80	66,66	75,55	T
7	Iqbal Haffi Ferizqo	90	80	75	81,67	T
8	Kalila Zahra Salsabila	100	80	75	85,00	T
9	Kiki Hermawan	100	60	83,33	81,11	T
10	Loudta Qiat	90	80	75	81,67	T
11	Muhammad Bagus Azriel	90	60	75	75,00	T
12	Muhammad Reyhan	70	80	75	75,00	T
13	Muhammad Risky	70	80	66,66	72,22	BT
14	Nada Hilma Anisah	90	80	75	81,67	T
15	Natan Nara Ardhana	70	80	66,66	72,22	BT
16	Naura Puspita Dewi	80	80	66,66	75,55	T
17	Nizam Kholaili	50	60	66,66	58,89	BT
18	Rendra Yudha	90	80	66,66	78,89	T
19	Rindu Nur Hidayah	80	80	75	78,33	T
20	Sevilia Juandita	80	80	66,66	75,55	T
21	Sofi Isnaini Setiya	90	80	75	81,67	T
22	Yeriko Rahmat Fahrezi	100	80	66,66	82,22	T
23	Zahra Aliqa Rahma	90	80	75	81,67	T
Jumlah		1.940	1.760	1.617	1.772	
Rata-rata		84,35	76,52	70,29	77,05	

Keterangan

BT : Belum tuntas

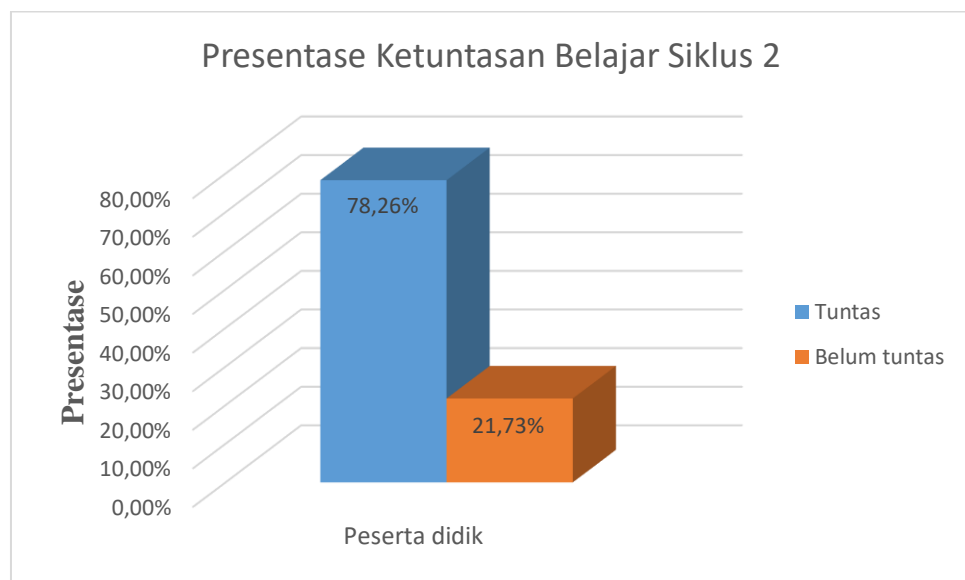
T : Tuntas

Berdasarkan hasil belajar di atas dapat diperoleh presentase ketuntasan peserta didik sebagai berikut:

Tabel 13. Presentase Ketuntasan Siklus 2

No	Siklus 2	Jumlah Keseluruhan	Jumlah yang diperoleh	Presentase
1	Tuntas	23	18	78,26
2	Belum tuntas	23	5	21,73

Hasil ketuntasan belajar gerak dasar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* pada siklus 2 apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Histogram Presentase Ketuntasan belajar Siklus 2

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh pada siklus II, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar pada penerapan model pembelajaran

kooperatif melalui media *picture and picture* di SD Negeri Trucuk kelas yang dinyatakan tuntas (≥ 75) sebesar 78,26 % (18 anak), sedangkan yang belum tuntas sebesar 21,74 % (5 anak), dengan rata-rata nilai secara keseluruhan 77,05. Dari hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* di SD Negeri Trucuk pada siklus II menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai berada di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Melalui kegiatan refleksi akan ditemukan kelemahan-kelemahan yang masih ada pada tindakan yang dilaksanakan untuk kemudian dijadikan dasar penyempurnaan rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Jika dengan tindakan yang diberikan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan telah sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian, maka penelitian dihentikan. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diketahui proses pembelajaran telah berjalan dengan baik. Dalam hal ini, tidak ada catatan yang berarti dalam proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif, peserta didik memahami materi yang di ajarkan, guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik, hasil belajar peserta didik yang tuntas telah mencapai $\geq 75\%$. Melihat hasil tersebut maka peneliti tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya dan mengakhiri tindakan kelas pada siklus II.

B. Pembahasan

Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri Trucuk Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Bantul. Dalam penelitian yang

menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* ini dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dalam 2 siklus. Media *picture and picture* dalam pembelajaran ini diterapkan dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kemudian diberi media gambar sebagai sarana pembelajaran. Setelah itu peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang materi gerak dasar yang terdapat dalam media gambar dan mempraktikkannya di depan kelas.

Pada siklus 1, dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 75 sebanyak 18 orang. Sedangkan peserta didik yang mendapat nilai lebih dari 75 sebanyak 5 orang. Rata-rata kelas hasil belajar gerak dasar peserta didik pada siklus 1 masih sangat rendah yaitu sebesar 64,79. Pada siklus 2, dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 75 sebanyak 5 orang. Sedangkan peserta didik yang mendapat nilai lebih dari 75 sebanyak 18 orang. Rata-rata kelas hasil belajar gerak dasar peserta didik pada siklus 2 sudah menunjukkan peningkatan yaitu sebesar sebesar 77,05. Terkait dengan adanya 5 orang peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh faktor individu peserta didik tersebut.

Media *picture and picture* ini berpengaruh pada pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III karena peserta didik mampu memahami dan mempraktikan materi gerak dasar. Pada penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* ini peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar materi gerak dasar. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil tes, peserta didik mampu mendapat hasil rata-rata diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui adanya peningkatan hasil

belajar peserta didik kelas III dan dapat diartikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* berjalan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar. Tindakan pembelajaran terbukti dalam 2 kali tatap muka sudah dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan tersebut meliputi pengetahuan kognitif, afektif serta psikomotor. Karakteristik anak usia sekolah dasar yang lebih tertarik dengan media *picture and picture* menjadikan anak lebih mudah dalam menerima materi dan paham dengan materi yang diajarkan oleh guru. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* dapat meningkatkan antusiasme dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* perlu dikembangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik, dan sarana prasarana yang tersedia. Di samping itu, materi pembelajaran Penjasorkes yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan peserta didik baik fisik maupun mental.

C. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan penelitian tindakan kelas ini masih beberapa kekurangan diantaranya:

- a. Masih terdapat peserta didik yang belum tuntas sehingga hasil belajar kurang maksimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 5 anak hingga siklus II.

- b. Peneliti tidak melanjutkan atau mengontrol lebih lanjut, sehingga hasil penelitian ini bersifat sementara. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media perlu tindak lanjut untuk pembelajaran yang selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran, pengaruh dan mengetahui peningkatan hasil belajar gerak dasar peserta didik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* kelas III SD Negeri Trucuk di Kalurahan Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan media *picture and picture*.

Proses jalannya pembelajaran siswa dibentuk beberapa kelompok kecil, kemudian guru memberikan media berupa gambar ke dalam kelompok-kelompok tersebut. Siswa belajar di dalam kelompok dan saling bertukar pendapat. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Setelah itu peserta didik mengamati media kemudian mempraktikkan gerakan di depan kelas. Terdapat tes tertulis untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar. Kemudian dilanjutkan disiklus 2 dan pada siklus 2 ketuntasan hasil belajar sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

2. Pengaruh dalam penerapan media *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SD N Trucuk

Terdapat pengaruh dalam penerapan media pembelajaran *picture and picture* sehingga terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2. Dapat diketahui bahwa dalam penerapan model pembelajaran yang

dilakukan peneliti berjalan dengan efektif karena peserta didik dapat langsung mengamati gerakan yang dimaksud secara langsung melalui media *picture and picture*, selain itu dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar siswa kelas III di SD Negeri Trucuk

Dalam penerapan media *picture and picture* terdapat 2 siklus, pada pengamatan sikap siklus 1 aspek-aspek yang mendapat kriteria kurang baik adalah minat belajar peserta didik, kesungguh-sungguhan dalam mengikuti pembelajaran dan kerjasama peserta didik dalam kelompok serta ketepatan dalam selesainya proses pembelajaran. Kemudian pada siklus II tidak ada aspek yang kurang baik dan sudah berjalan dengan lancar. Ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 diperoleh 21,74% (5 anak) dan presentase meningkat pada siklus 2 sebanyak 78,26% (18 anak). Rata-rata hasil belajar materi gerak dasar pada siklus 1 sebesar 64,79 dan pada siklus ke 2 meningkat sebesar 77,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani materi gerak dasar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* terbukti cocok diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pada peserta didik SD.
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran dengan lebih baik dan menguasai materi gerak dasar yang diajarkan oleh guru.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru PJOK dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berlangsung dengan baik, efektif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Bagi sekolah, perlu diperhatikan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai yang dapat mendukung proses belajar mengajar sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru.

C. Saran

1. Saran bagi sekolah

Diharapkan kepada sekolah dapat melengkapi fasilitas dan media pembelajaran guna untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

2. Saran bagi pendidik

Menjadi seorang pendidik hendaknya selalu berinovasi terhadap penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pendidik juga harus kreatif dalam memilih media pembelajaran agar peserta didik tertarik dengan materi yang diajarkan.

3. Saran bagi peserta didik

Dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif melalui media *picture and picture* diharapkan dapat memberikan peserta didik peningkatan hasil belajar dalam proses belajar mengajar sehingga berpengaruh terhadap keaktifan dan kreativitas peserta didik yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2017). *Pengembangan Manajemen Kelas Olahraga: Pokok-pokok Pikiran Tentang Pengembangan Pembinaan Olahraga Bagi Pelajar*. Bandung : UPI. Jurnal. Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan Vol. 02 No. 02 2017 Halaman 96 – 105 eISSN: 2549-6360
- Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran* , Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bakhtiar, S. (2015). *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang: UNP Press
- Bustanol, A. (2013). *Pengembangan Gerak Dasar Renang untuk anak sekolah dasar*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Jilid 1, Nomor 1, April 2013, hlm. 1-8
- Departemen of Education. (2013). *Fundamental Movement Skills Learning Teaching and Assessment, Book 1, Preparing Children For An Active And Healthy Lifestyle*. Western Australia: Departemen of Education.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum untuk Satuan Sekolah Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dikdasmen.
- Eko & Eunice. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pictrue and Pictrue dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal JPSD. Vol. 4, No.1. hlm 1-14.
- Fadillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Hendracipta, N. S. (2017). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara yang Menggunakan Strategi Inkuiri dan Strategi Ekspositori*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Ibrahim, M. dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lutan, R. (2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ma'mun, A. & Saputra, Y.M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mulyasa. (2003). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadiman, A. dkk. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prenada Media.
- Setiawan, G. (2004). *Implemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Solihatin, E. & Raharjo. (2005). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudjana, N & Rivai, A. (1992). *Manfaat Media Pengajaran*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.

- Sudjana, N & Rivai, A. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suharjo. (2006). *Mengenal pendidikan sekolah dasar teori dan praktek*. Jakarta: Dikti.
- Suherman, A. (2009). *Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI.
- Suherman, W. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukamti, E. R. (2007). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sukoco, P. (2004). *Perkembangan Motorik Murid Sekolah Dasar Purwomartani. Penelitian*. FIK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- Suriansah, A. (2011). *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin.: Comdes
- Suryobroto, A. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wilantara, A. P. N, dkk. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak*. e-jurnal pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, 4(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>, Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 45/PJSD /III/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS,
dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Adjie Aulia Kananto
NIM : 18604224037
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Media *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Kelas III di SD N Trucuk.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2022
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembusan :
1. Prodi
2. Ybs

2022 PGSD-PENJAS

Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-permintaan>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 869/UN34.16/PT.01.04/2022

31 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Kepala SD N TRUCUK**
Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Adjie Aulia Kananto
NIM : 18604224037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Media Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Kelas III di SD N TRUCUK
Waktu Penelitian : 30 Mei - 27 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Indik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI TRUCUK

Alamat : Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta 55751

☎ 082262222320 web : www.sdtrucuk.btl.sch.id email : esdtrucuk@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/047/PAJ.D.11

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARWANTI, S.Pd., M.Pd

NIP : 196704171991032004

Pangkat/Gol : Pembina IV/a

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Adjie Aulia Kananto

NIM : 18604224037

Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu keolahragaan UNY

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Trucuk.

Dengan Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Media Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Kelas III di SD N TRUCUK

Waktu Penelitian : 30 Mei – 27 Juni 2022

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebaik-baiknya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pajangan, 20 Juni 2022
Kepala Sekolah

Suharwanti, S.Pd., M.Pd
NIP. 196704171991032004

Lampiran 4. Surat Keterangan Judgement

SURAT KETERANGAN JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukirman
Jabatan : Guru PJOK SD Negeri Trucuk

Menyatakan bahwa RPP dan butir tes sebagai instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Adjie Aulia Kananto
NIM : 18604224037
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Dengan Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Media Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Kelas III di SD N TRUCUK

Telah disetujui dan layak digunakan dengan beberapa saran atau perbaikan sebagai berikut :

1. *Media dibuat yang lebih bagus*
.....
.....
2.
.....
.....

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pajangan, 20 Juni 2022
Guru PJOK SD Negeri Trucuk



Sukirman

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Adjie Aulia Kananto
NIM : 18604224037
Program Studi : PJSD
Jurusan : PJSD
Pembimbing : Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen
1	21 Februari 2022	Pergantian judul	
2	6 April 2022	Bab 3 (Instrument Penelitian & Teknik Pengumpulan Data)	
3	29 April 2022	Bab 3 (Tambahkan instrument & Revisi Rpp)	
4	19 Mei 2022	Bab 2 (Menambahkan pembahasan tentang media, revisi kerangka berfikir dan menambahkan pertanyaan)	
5	20 Mei 2022	Bab 3 (Revisi waktu dan tempat penelitian) Membuat form instrumen penelitian	
6	24 Juni 2022	Revisi abstrak, rumusan dan tujuan masalah	
7	27 Juni 2022	Revisi penyesuaian rumusan masalah, tujuan dan kesimpulan.	
8	1 Juli 2022	Penyesuaian penulisan dengan pedoman penelitian	
9	2 Juli 2022	Persiapan sidang	
10			

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri Trucuk
Mata Pelajaran	: PJOK
Kelas/Semester	: III A /Genap
Materi Pokok	: Gerak dasar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air,
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	3.6.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gerak lokomotor dan contohnya. 3.6.2 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gerak non-lokomotor dan contohnya. 3.6.3 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gerak manipulatif dan contohnya.

<p>4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p>	<p>4.6.1 Peserta didik dapat mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor. 4.6.2 Peserta didik dapat mempraktikkan gerak dasar lokomotor. 4.6.3 Peserta didik dapat mempraktikkan gerak dasar manipulatif.</p>
--	---

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari gerak dasar nonlokomotor dan contohnya dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari gerak dasar lokomotor dan contohnya dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari gerak dasar manipulatif dan contohnya dengan tepat.
4. Peserta didik mampu mempraktikkan gerak dasar non lokomotor sebanyak 3 kali.
5. Peserta didik mampu mempraktikkan gerak dasar lokomotor sebanyak 3 kali.
6. Peserta didik mampu mempraktikkan gerak dasar manipulatif sebanyak 3 kali.

C. Pendekatan, Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Kooperatif

D. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : *Picture and Picture* gerak dasar (lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif)

Alat : Kumpulan gambar gerak dasar

Sumber Belajar : Lembar kerja siswa (LKS) Pendidikan Jasmani Kelas III

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

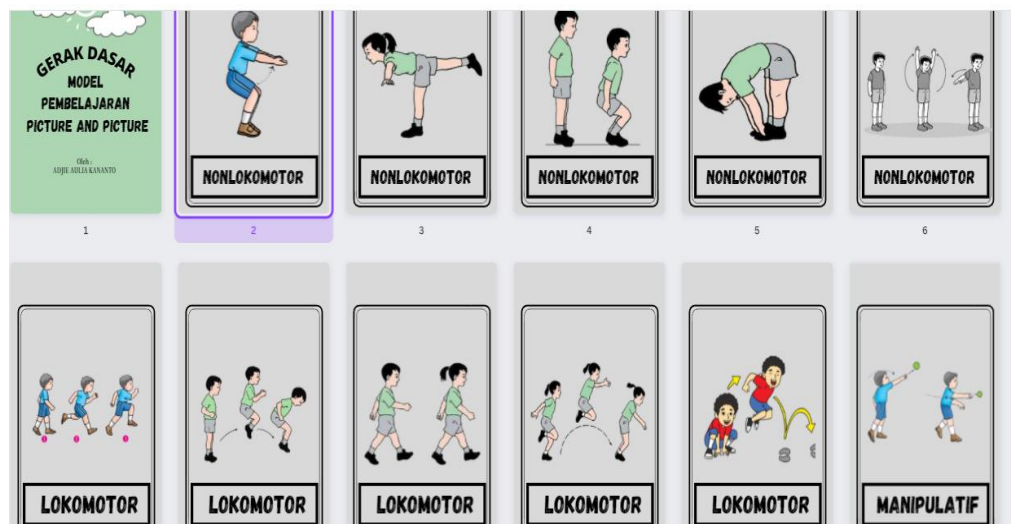
- a. Guru memulai dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa serta

mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik.

- b. Guru memastikan kondisi kesehatan peserta didik dan melakukan presensi.
- c. Guru memberi apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai. **(menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik)**

2. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Guru menyampaikan teknis pembelajaran yang akan dilaksanakan **(menyajikan informasi)**
- b. Guru menyampaikan materi mengenai gerak dasar dengan menggunakan media *picture and picture*
- c. Peserta didik mengamati dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media *picture and picture* **(mengamati)**



- d. Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan
- e. Peserta didik bertanya mengenai materi yang diajarkan **(menanya)**
- f. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok **(mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok)**

belajar)

- g. Guru mempersilakan peserta didik untuk berdiskusi dan mencoba mempraktikan gerak dasar sesuai dengan gambar yang ada di media *picture and picture*.
- h. Peserta didik berdiskusi dan mencoba mempraktikan gerak dasar sesuai dengan gambar yang ada di media *picture and picture*
(mencoba)
- i. Guru memantau dan mendampingi peserta didik dalam berdiskusi
(membimbing kelompok bekerja dan belajar)
- j. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mempraktikan keterampilan gerak dasar di depan kelas
(mengkomunikasikan)
- k. Guru dan peserta didik bersama-sama mengevaluasi hasil presentasi yang dilakukan oleh peserta didik.
- l. Guru memberikan pujian terhadap peserta didik yang telah mempraktikan gerak dasar **(mengapresiasi)**

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberi lembar evaluasi berupa tes kepada peserta didik. **(evaluasi)**
- b. Guru dan peserta didik menarik kesimpulan bersama mengenai materi yang dipelajari.
- c. Guru mengapresiasi kegiatan peserta didik selama pembelajaran dilaksanakan **(memberikan penghargaan)**
- d. Guru memimpin doa dan membubarkan peserta didik.

F. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Penilaian Kognitif/Pengetahuan
 - a. Teknik penilaian : tes tertulis
 - b. Instrumen penilaian : rubrik penilaian kognitif (terlampir)
- 2. Penilaian Sikap
 - a. Teknik penilaian : non tes

- b. Instrumen penilaian : rubrik penilaian sikap (terlampir)
- 3. Penilaian Psikomotor/ keterampilan
 - a. Teknik penilaian : non tes
 - b. Instrumen penilaian : lembar evaluasi (terlampir)

G. Lampiran

- 1. Bahan Ajar
- 2. Media Pembelajaran
- 3. Lembar Evaluasi
- 4. Kunci Jawaban dan Penilaian

Guru PJOK



Sukirman, S. Pd.
NIP.

Bantul, 30 Maret 2022

Mahasiswa



Adjie Aulia Kananto
NIM. 186004224037

Kepala Sekolah



Suharwati, S.Pd.
NIP.

Lampiran 7. Bahan Ajar

A. Pengertian Gerak Dasar

Gerak dasar merupakan suatu dasar untuk meningkatkan, mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan teknik dalam berolahraga dan aktivitas fisik seumur hidup. Dengan demikian, jika gerak dasar anak tidak dikembangkan, mereka akan kesulitan dalam melakukan berbagai keterampilan olahraga dan permainan pada usia anak dan remaja mereka. Hal inilah yang dapat menjadikan banyak anak tidak berminat ikut dalam berbagai macam kegiatan yang membutuhkan keterampilan fisik dalam permainan ataupun olahraga.

B. Macam-macam gerak dasar

1. Gerak Lokomotor

a. Berjalan

Jalan adalah suatu gerakan melangkah ke segala arah yang dilakukan oleh siapa saja dan tidak mengenal usia.

b. Berlari

Berlari merupakan perkembangan dari gerakan berjalan. Perbedaannya terletak pada irama ayunan langkah. Pada gerakan lari iramanya lebih cepat dan saat-saat tertentu kedua kaki tidak menginjak tanah.

c. Melompat/meloncat

Lompat adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari satu titik ke titik lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang-ancang lari cepat atau lambat dengan menumpu satu kaki dan mendarat dengan kaki tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik

2. Gerak Nonlokomotor

a. Mendorong

Menolak dari bagian belakang atau bagian depan. Contoh; Mendorong tembok

b. Menarik

Menghela (supaya dekat, maju, ke atas, ke luar). Contoh; permainan tarik tambang

c. Menekuk

Melipat (barang yg agak kaku). Contoh: angkat kaki kanan sambil ditekuk membentuk sudut 90 derajat.

d. Memutar

Menggerakkan supaya berputar (berpusing). Contoh; putar kedua lengan di muka badan.

3. Gerak manipulatif

a. Melempar

Melempar adalah gerakan mengarahkan satu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu. Gerakan ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan tangan dan lengan serta memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan.

b. Menangkap

Awal dari usaha untuk menangkap yang dilakukan adalah berupa gerakan tangan untuk menghentikan suatu benda yang mengulir di lantai dan benda yang ada di dekatnya

c. Memukul

Gerakan memukul, misalnya memukul bola, dilakukan dengan cara sebagai berikut; mula-mula anak berusaha mengayunkan tangannya dengan lengan lurus ke arah depan atas. Selanjutnya gerakan akan berkembang dan mampu memukul bola dari samping ke arah depan serta memukul bola di atas kepala.

C. Manfaat Gerak Dasar

Gerak dasar memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Keterampilan gerak dasar dapat menghibur anak dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan melempar dan menangkap bola.
2. Anak dapat beranjak dari kondisi yang belum mandiri masih tergantung

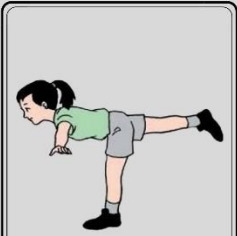
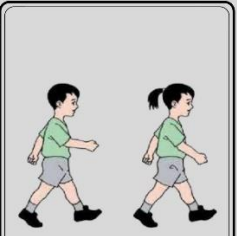


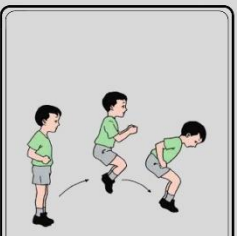
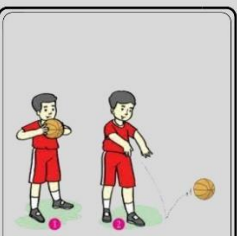
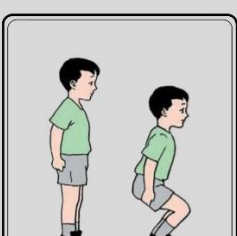
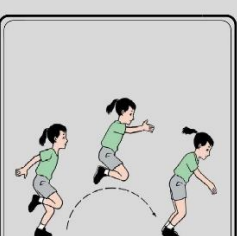

dengan orangtua ke kondisi yang mandiri. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya dan dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain.



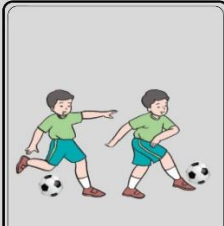
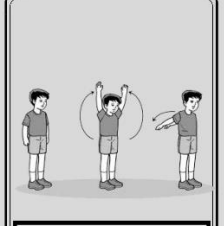
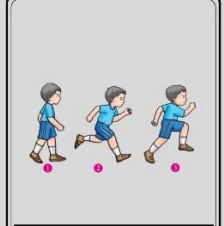
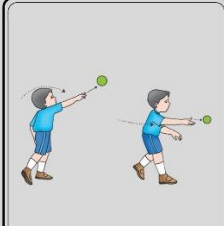
3. Perkembangan keterampilan gerak dasar sangat penting bagi kepribadian anak.
4. Melalui perkembangan gerak dasar yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.
5. Melalui perkembangan gerak dasar, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah



Lampiran 8. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran

Nonlokomotor	Lokomotor	Manipulatif
 <p data-bbox="371 763 592 819">NONLOKOMOTOR</p>	 <p data-bbox="727 763 948 819">LOKOMOTOR</p>	 <p data-bbox="1082 763 1302 819">MANIPULATIF</p>
 <p data-bbox="371 1155 592 1211">NONLOKOMOTOR</p>	 <p data-bbox="727 1155 948 1211">LOKOMOTOR</p>	 <p data-bbox="1082 1155 1302 1211">MANIPULATIF</p>
 <p data-bbox="371 1547 592 1603">NONLOKOMOTOR</p>	 <p data-bbox="727 1547 948 1603">LOKOMOTOR</p>	 <p data-bbox="1082 1547 1302 1603">MANIPULATIF</p>

 <p>NONLOKOMOTOR</p>	 <p>LOKOMOTOR</p>	 <p>MANIPULATIF</p>
 <p>NONLOKOMOTOR</p>	 <p>LOKOMOTOR</p>	 <p>MANIPULATIF</p>

Lampiran 9. Lembar Evaluasi

Rubrik Penilaian Pengetahuan Gerak Dasar (Siklus 1)

Nama :

Kelas/no absen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang(X) pada jawaban yang benar!

1. Gerakan yang dapat dilakukan tanpa harus mempelajarinya disebut.....
 - a. Gerak dasar
 - b. Gerak biasa
 - c. Gerakan bawaan
2. Gerak dibagi menjadi....
 - a. Gerak biasa, gerak istimewa, gerak luarbiasa
 - b. Gerak lokomotor, gerak nonlokomotor, gerak manipulatif
 - c. Kecepatan, daya tahan, keseimbangan
3. Gerak yang dilakukan dengan cara berpindah dari satu titik ke titik yang lain adalah
 - a. Nonlomomotor
 - b. Locomotor
 - c. Manipulatif
4. Gerakan yang dilakukan dengan menggunakan benda disebut.....
 - a. Nonlomomotor
 - b. Locomotor
 - c. Manipulatif
5. Gerakan yang dilakukan tanpa berpindah tempat disebut....
 - a. Nonlomomotor
 - b. Locomotor
 - c. Manipulatif
6. Contoh gerak lokomotor adalah.....
 - a. Berjalan, berlari, melompat
 - b. Mengayun, meliuk, menekuk
 - c. Menangkap, melempar, menenendang
7. Contoh gerak manipulatif adalah.....
 - a. Berjalan, berlari, melompat
 - b. Mengayun, meliuk, menekuk
 - c. Menangkap, melempar, menenendang
8. Contoh gerak nonlokomotor adalah.....
 - a. Berjalan, berlari, melompat
 - b. Mengayun, meliuk, menekuk
 - c. Menangkap, melempar, menenendang
9. Memantulkan bola termasuk gerakan...
 - a. Manipulatif
 - b. Locomotor
 - c. Nonlokomotor
10. Berlari zig-zag melewati cone termasuk gerakan....
 - a. Manipulatif
 - b. Locomotor
 - c. Nonlokomotor

Rubrik Penilaian Pengetahuan Gerak Dasar (Siklus 2)

Nama :

Kelas/no absen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang(X) pada jawaban yang benar!

1. Gerakan yang dapat dilakukan tanpa harus mempelajarinya disebut.....
 - a. Gerak dasar
 - b. Gerak biasa
 - c. Gerakan bawaan
2. Gerak dibagi menjadi....
 - a. Gerak biasa, gerak istimewa, gerak luarbiasa
 - b. Gerak lokomotor, gerak nonlokomotor, gerak manipulatif
 - c. Kecepatan, daya tahan, keseimbangan
3. Gerak yang dilakukan dengan cara berpindah dari satu titik ke titik yang lain adalah
 - a. Nonlomomotor
 - b. Locomotor
 - c. Manipulatif
4. Gerakan yang dilakukan dengan menggunakan benda disebut.....
 - a. Nonlomomotor
 - b. Locomotor
 - c. Manipulatif
5. Gerakan yang dilakukan tanpa berpindah tempat disebut....
 - a. Nonlomomotor
 - b. Locomotor
 - c. Manipulatif
6. Contoh gerak lokomotor adalah.....
 - a. Berjalan, berlari, melompat
 - b. Mengayun, meliuk, menekuk
 - c. Menangkap, melempar, menenendang
7. Contoh gerak manipulatif adalah.....
 - a. Berjalan, berlari, melompat
 - b. Mengayun, meliuk, menekuk
 - c. Menangkap, melempar, menenendang
8. Contoh gerak nonlokomotor adalah.....
 - a. Berjalan, berlari, melompat
 - b. Mengayun, meliuk, menekuk
 - c. Menangkap, melempar, menenendang
9. Memantulkan bola termasuk gerakan...
 - a. Manipulatif
 - b. Locomotor
 - c. Nonlokomotor
10. Berlari zig-zag melewati cone termasuk gerakan....
 - a. Manipulatif
 - b. Locomotor
 - c. Nonlokomotor

Lampiran 10. Penilaian Hasil Belajar
Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian Kognitif

Kunci Jawaban Siklus I

1.	A	6.	A
2.	B	7.	C
3.	B	8.	B
4.	C	9.	A
5.	A	10.	B

Kunci Jawaban Siklus II

1.	A	6.	A
2.	B	7.	C
3.	B	8.	B
4.	C	9.	A
5.	A	10.	B

$$\text{Nilai Kognitif} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

B. Penilaian Afektif

Petunjuk: Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang sudah disediakan setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di *check list* (√) “Ya” mendapat nilai 2 dan tiap perilaku yang di *check list* (√) “Tidak” mendapat nilai 0

No	Indikator Penilaian	Ya	Tidak
1	Minat belajar peserta didik		
2	Kesungguh-sungguhan dalam mengikuti pembelajaran		
3	Keaktifan peserta didik		
4	Kerja sama peserta didik dalam kelompok		
5	Menghargai pendapat teman kelompok		
Jumlah			

$$\text{Nilai Afektif} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

C. Penilaian Psikomotor

Lembar penilaian psikomotor/keterampilan

Petunjuk: Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari peserta didik.

No.	Nama	Mempraktikkan Gerak Dasar												Jumlah skor	Nilai		
		Lokomotor				Nonlokomotor				Manipulatif							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Aryandhika Praba Prasetya																
2.	Avika Putri Reisa																
3.	Azka Adhyastha Nandana Pratama																
4.	Devona Orlyn Avriella																
5.	Dimas Febri Prasetya																
6.	Fauza Afreydo Ramadhanna																
7.	Iqbal Haffi Ferizqo																
8.	Kalila Zahra Salsabila																
9.	Kiki Hermawan																
10.	Loudta Qiat																
11.	Muhammad Bagus Azriel																
12.	Muhammad Reyhan Ardyansyah																
13.	Muhammad Risky Maulana																
14.	Nada Hilma Anisah																
15.	Natan Nara Ardhana																
16.	Naura Puspita Dewi																
17.	Nizam Kholaili																

18.	Rendra Yudha Ramadhani																		
19.	Rindu Nur Hidayah																		
20.	Sevilia Juandita																		
21.	Sofi Isnaini Setiya																		
22.	Yeriko Rahmat Fahrezi																		
23.	Zahra Aliqa Rahma																		

Catatan:

Kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria yang nampak pada descriptor pengamatan di bawah ini!

Petunjuk kriteria penskoran:

Aspek	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Lokomotor	Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan sebanyak 3 kali dengan betul dan lancar.	Peserta didik dapat mempraktikkan gerakan sebanyak 2 kali.	Peserta didik mempraktikkan gerakan sebanyak 1 kali.	Peserta didik belum mampu mempraktikkan gerakan
Nonlokomotor	Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan sebanyak 3 kali dengan betul dan lancar.	Peserta didik dapat mempraktikkan gerakan sebanyak 2 kali.	Peserta didik mempraktikkan gerakan sebanyak 1 kali.	Peserta didik belum mampu mempraktikkan gerakan
Manipulatif	Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan sebanyak 3 kali dengan betul dan lancar.	Peserta didik dapat mempraktikkan gerakan sebanyak 2 kali.	Peserta didik mempraktikkan gerakan sebanyak 1 kali.	Peserta didik belum mampu mempraktikkan gerakan

Skor maksimum: 4

Skor minimum: 1

Pedoman penskoran:

Nilai maksimum: $4 \times 3 = 12$

Nilai minimum: $1 \times 3 = 3$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

D. Nilai Akhir

$$\text{Nilai akhir} = \frac{(\text{nilai kognitif} + \text{nilai afektif} + \text{nilai psikomotor})}{3}$$

Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Psikomotor Siklus 1

C. Penilaian Psikomotor

Lembar penilaian psikomotor/keterampilan

Petunjuk: Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan

nilai karakter yang muncul dari siswa

Siklus 1

No.	Nama	Mempraktikkan Gerak Dasar												Jumlah skor	Nilai	
		Lokomotor				Nonlokomotor				Manipulatif						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Aryandhika Praba Prasetya			√				√				√		7	58,33	✓
2.	Avika Putri Reisa			√				√				√		9	75	✓
3.	Azka Adhyastha Nandana Pratama			√				√				√		10	83,33	✓
4.	Devona Orlyn Avriella	√						√				√		5	41,66	✓
5.	Dimas Febri Prasetya			√				√				√		7	58,33	✓
6.	Fauza Afreydo Ramadhanna			√				√				√		6	50	✓
7.	Iqbal Haffi Ferizqo			√				√				√		9	75	✓
8.	Kalila Zahra Salsabila			√				√				√		9	75	✓
9.	Kiki Hermawan			√				√				√		10	83,33	✓
10.	Loudta Qiat			√				√				√		10	83,33	✓
11.	Muhammad Bagus Azriel			√				√				√		8	66,66	✓
12.	Muhammad Reyhan Ardyansyah			√				√				√		7	58,33	✓
13.	Muhammad Risky Maulana	√						√				√		6	50	✓
14.	Nada Hilma Anisah	√						√				√		6	50	✓
15.	Natan Nara Ardhana			√				√				√		7	58,33	✓
16.	Naura Puspita Dewi			√				√				√		6	50	✓
17.	Nizam Kholaili	√						√				√		5	41,66	✓
18.	Rendra Yudha Ramadhani	√						√				√		5	41,66	✓

1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4

19.	Rindu Nur Hidayah		✓		✓	✓		8	66,66
20.	Sevilia Juandita	✓		✓	✓			7	58,33
21.	Sofi Isnaini Setiya	✓		✓		✓		8	66,66
22.	Yeriko Rahmat Fahrezi	✓		✓		✓		6	50,00
23.	Zahra Aliqa Rahma		✓		✓		✓	9	75

Catatan:

Kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria yang nampak pada descriptor pengamatan di bawah ini!

Petunjuk kriteria penskoran:

Aspek	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Lokomotor	Siswa mampu mempraktikan gerakan sebanyak 3 kali dengan betul dan lancar.	Siswa dapat Mempraktikan gerakan sebanyak 2 kali.	Siswa Mempraktikan gerakan sebanyak 1 kali.	Siswa belum mampu mempraktikan gerakan
Nonlokomotor	Siswa mampu mempraktikan gerakan sebanyak 3 kali dengan betul dan lancar.	Siswa dapat Mempraktikan gerakan sebanyak 2 kali.	Siswa Mempraktikan gerakan sebanyak 1 kali.	Siswa belum mampu mempraktikan gerakan
Manipulatif	Siswa mampu mempraktikan gerakan sebanyak 3 kali dengan betul dan lancar.	Siswa dapat Mempraktikan gerakan sebanyak 2 kali.	Siswa Mempraktikan gerakan sebanyak 1 kali.	Siswa belum mampu mempraktikan gerakan

Skor maksimum: 4

Skor minimum: 1

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian Psikomotor Siklus 2

C. Penilaian Psikomotor

Lembar penilaian psikomotor/keterampilan

Petunjuk: Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa

No.	Nama	Mempraktikkan Gerak Dasar												Jumlah skor	Nilai
		Lokomotor				Nonlokomotor				Manipulatif					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Aryandhika Praba Prasetya			√		√	√			√				7	83,33
2.	Avika Putri Reisa			√			√					√		9	75
3.	Azka Adhyastha Nandana Pratama				√		√					√		10	83,33
4.	Devona Orlyn Avriella	√					√					√		6	50
5.	Dimas Febri Prasetya			√			√					√		7	58,33
6.	Fauza Afreydo Ramadhanna			√			√					√		8	66,66
7.	Iqbal Haffi Ferizqo			√			√					√		9	75
8.	Kalila Zahra Salsabila			√			√					√		9	75
9.	Kiki Hermawan			√			√					√	√	10	83,33
10.	Loudta Qiat			√			√					√		9	75
11.	Muhammad Bagus Azriel			√			√					√		9	75
12.	Muhammad Reyhan Ardyansyah			√			√					√		9	75
13.	Muhammad Risky Maulana			√			√					√		8	66,66
14.	Nada Hilma Anisah			√			√					√		9	75
15.	Natan Nara Ardhana			√			√					√		8	66,66
16.	Naura Puspita Dewi			√			√					√		8	66,66
17.	Nizam Kholaili			√			√					√		8	66,66
18.	Rendra Yudha Ramadhani			√			√					√		8	66,66

		1	2	3	4	1	2	3	4		
19.	Rindu Nur Hidayah		✓		✓		✓			9	75
20.	Sevilia Juandita		✓		✓		✓			8	6666
21.	Sofi Isnaini Setiya		✓		✓		✓			9	75
22.	Yeriko Rahmat Fahrezi		✓		✓		✓			8	6666
23.	Zahra Aliqa Rahma		✓		✓		✓			9	75

Catatan:

Kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria yang nampak pada descriptor pengamatan di bawah ini!

Petunjuk kriteria penskoran:

Aspek	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Lokomotor	Siswa mampu mempraktikan gerakan sebanyak 3 kali dengan betul dan lancar.	Siswa dapat Mempraktikan gerakan sebanyak 2 kali.	Siswa Mempraktikan gerakan sebanyak 1 kali.	Siswa belum mampu mempraktikan gerakan
Nonlokomotor	Siswa mampu mempraktikan gerakanebanyak 3 kali dengan betul dan lancar.	Siswa dapat Mempraktikan gerakan sebanyak 2 kali.	Siswa Mempraktikan gerakan sebanyak 1 kali.	Siswa belum mampu mempraktikan gerakan
Manipulatif	Siswa mampu mempraktikan gerakanebanyak 3 kali dengan betul dan lancar.	Siswa dapat Mempraktikan gerakan sebanyak 2 kali.	Siswa Mempraktikan gerakan sebanyak 1 kali.	Siswa belum mampu mempraktikan gerakan

Skor maksimum: 4

Skor minimum: 1

Lampiran 13. Dokumentasi



Gambar 1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi Peserta didik



Gambar 2. Membimbing kelompok belajar dan membagikan media



Gambar 3. Praktik psikomotor



Gambar 4. Praktik Psikomotor



Gambar 5. Peserta didik menunjukkan media



Gambar 6. Peserta didik menunjukkan media



Gambar 7. Tes tertulis



Gambar 8. Foto dengan Peserta didik